

ETIKA JUAL BELI ONLINE DALAM PANDANGAN ISLAM

Radif

Email:radifthalib3333gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya zaman Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi jual beli. Saat ini masyarakat lebih suka bertransaksi jual beli secara online. Transaksi jual beli online dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dibalik banyaknya keuntungan yang diberikan oleh transaksi jual beli online ada beberapa macam masalah yang timbul, Maka dari itu sangat perlu diterapkannya etika jual beli menurut syariat Islam. Mulai dari penipuan dan barang yang tidak sesuai yang dapat merugikan pihak penjual maupun pembeli. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari etika dalam pelaksanaan jual beli online dalam Islam. Penulis menggunakan metode penelitian kajian kepustakaan (library research). Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dalam jual beli online etikanya harus mengedepankan nilai-nilai yang ada pada al-Qur'an dan hadist. Nilai-nilai itu mencakup nilai kejujuran, keterpercayaan, kebenaran, pertanggungjawaban. Diterapkannya etika Islam dalam jual beli dapat menciptakan lingkungan bisnis yang terbebas dari kecurangan, penipuan, dll.

Kata Kunci: jual, beli, etika, online, Islam

Abstract

Along with the times, the rapid development of technology has changed the way people make buying and selling transactions. Currently, people prefer to buy and sell online. Online buying and selling transactions can be done anywhere and anytime. Behind the many advantages provided by online buying and selling transactions there are several kinds of problems that arise, therefore it is very necessary to apply buying and selling ethics according to Islamic law. Starting from fraud and inappropriate goods that can harm the seller and buyer. This research aims to study the ethics in the implementation of online buying and selling in Islam. The author uses the library research method. From this research, it is found that in online buying and selling, the ethics must prioritize the values in the Qur'an and hadith. These values include the values of honesty, trustworthiness, truth, accountability. The application of Islamic ethics in buying and selling can create a business environment that is free from cheating, fraud, etc.

KeyWords: sell, buy, ethics, online, Islam

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, belanja online mengalami pertumbuhan pesat dan membawa banyak peluang dan tantangan baru bagi penjual dan konsumen. Bagi umat Islam, etika bisnis adalah hal yang penting dan relevan, dan hal ini juga berlaku dalam konteks belanja online.

Perdagangan online telah membuka pintu ke dunia perdagangan yang lebih luas, namun pertanyaan etika sering kali menyertai perkembangan teknologi ini. Bagaimana kita bisa menjalankan bisnis online kita sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang berupa kejujuran, keadilan dan tanggung jawab?

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi etika belanja online dalam Islam dan memberikan nasihat praktis bagi pedagang dan konsumen Muslim. Penulis akan membahas prinsip-prinsip ajaran Islam terkait bisnis online dan memberikan contoh nyata bagaimana menerapkan etika tersebut dalam praktik sehari-hari.

Sumber yang akan digunakan dalam artikel ini meliputi referensi jurnal/artikel online. Penulis akan merinci pandangan para ahli agama dan memberikan contoh nyata bagaimana menerapkan etika Islam dalam jual beli online.

Dengan memahami dan mengamalkan etika belanja online dalam Islam, kita dapat menjalankan bisnis kita secara etis dan sesuai dengan ajaran agama kita, sekaligus berkontribusi terhadap perkembangan positif dunia seiring dengan terus berkembangnya perdagangan digital.

METODE PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis prinsip-prinsip etika dalam jual beli online dalam pandangan Islam. Metode yang digunakan penulis adalah metode metode kajian kepustakaan (library research). Sumber informasi yang diambil penulis berasal dari jurnal, makalah dan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika dalam Islam

Etika Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, mengenai hak dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berhubungan dengan

ahlak, dan nilai benar atau salah yang dianut dalam masyarakat. Secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani "Ethos" artinya karakter, watak, kesusilaan, dan adat kebiasaan. Secara istilah menurut Heru Satyanegara etika merupakan nilai-nilai dan norma moral dalam suatu masyarakat.

Etika berkaitan dengan konsep yang dimiliki kelompok atau individu, meliputi tindakan yang dilakukan benar atau salah, baik atau buruk. Jadi, etika merupakan landasan dasar atau pertimbangan setiap perilaku manusia termasuk bidang keilmuan. Etika mengalami perkembangan menjadi studi tentang kebiasaan manusia. Perkembangan tentang etika menjadi sebuah pelajaran tentang kebenaran atau tidak benar berdasarkan kodrat manusia.

Etika sudah dijelaskan di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, maka dari itu segala perbuatan manusia harus mencontoh kepada apa yang menjadi perkataan, perbuatan dan ketetapan nabi Muhammad SAW. Etika dalam sudut pandang ajaran Islam semakna dengan akhlak. Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, Yang memiliki arti kesopanan dan budi pekerti. Etika dan akhlak merupakan dua hal yang memiliki makna yang sama artinya dalam Islam jika didasarkan pada sumber hukum islam. Maka dari itu, etika Islam merupakan etika yang mengedepankan nilai-nilai al-Qur'an dan hadist.

Jual Beli Online

Jual beli online merupakan praktik jual beli melalui jaringan internet dalam skala nasional maupun internasional. Jual beli online dilakukan secara efisien dan masif melalui jaringan internet, karena itu proses bertransaksi sangat mudah bagi penjual dan pembeli. Berbeda dengan pasar fisik/nyata dalam jual beli online penjual dan pembeli tidak perlu bertatap mata untuk melukan transaksi, melainkan pembayaran dilakukan melalui perantara pihak ketiga.

Pembelian online yang tidak memungkinkan transaksi fisik cenderung tidak disukai, salah satu alasannya adalah karena ada unsur penghentian pembayaran. Artinya meskipun aplikasi berstatus "menerima" notifikasi pembelian, uang akan tetap masuk nantinya. Tidak melihat secara langsung materi barang yang dijual dan ketidakjelasan syarat kontrak membuat kita semakin pesimis untuk menerimanya. Alih-alih dijauhi, belanja online malah berkembang pesat.

Dengan demikian, penilaian sah atau tidaknya suatu transaksi penjualan tidak lagi didasarkan pada dihormati atau tidaknya peraturan yang ada, melainkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar. Kita semua tahu, rukn dan syarth jual beli ala Muslim yang kita kenal lahir di zaman di mana kemajuan teknologi masih jauh panggang dari api. Selama prinsip dasar jual beli dijalankan,

misalnya tidak mengandung unsur penipuan dan bukan ditujukan untuk sesuatu yang manipulatif, hemat kami tidak diharamkan dan sah-sah saja.

Etika jual beli online Dalam Islam

Ajaran Islam tidak mencakup seputar beribadah saja, tapi Islam juga mengajarkan bagaimana cara seseorang beretika dalam kegiatan jual beli. Adapun nilai-nilai etika yang diajarkan oleh agama Islam yaitu:

1. Nilai Kejujuran

Kejujuran adalah nilai yang sangat penting untuk ditanamkan pada diri sendiri beserta karyawan dalam melakukan kegiatan jual beli. Karena nilai kejujuran lah yang menjadi landasan dalam kegiatan berbisnis. Dalam berjualan online foto barang yang dilampirkan harus sama dengan barang yang dijual, mendeskripsikan barang sesuai dengan keadaan barang tersebut dan mengirim sesuai yang dipesan.

2. Nilai tanggung Jawab

Yang dimaksud dengan nilai tanggung jawab yaitu ketika seseorang memesan barang maka barang yang dikirim sesuai dengan yang dipesan orang tersebut, mengirimkan barang dalam kurun waktu yang ditentukan, dan mengemas barang sesuai dengan yang dikehendaki pembeli. Apabila barang yang dikirim ternyata salah/rusak maka harus menggantinya dengan barang yang baru/sesuai dengan yang diminta.

3. Nilai Kehendak Bebas

Manusia dapat dengan bebas memilih sesuatu yang diinginkannya. Dalam jual beli online tidak ada unsur paksaan bagi seorang pembeli dalam melakukan pemesanan sebuah barang. Semua dilakukan dalam kesadaran penuh dan kesengajaan. Pihak penjual pun diberikan kebebasan dalam memilih pemesanan mana yang ingin diterima maupun ditolak. Tidak ada paksaan bagi penjual untuk menerima suatu pesanan barang.

4. Nilai Loyalitas

Nilai loyalitas dalam jual beli online yang diterapkan penjual kepada pembeli yaitu, tidak membedakan pembeli yang baru dengan yang lama, tidak membedakan pembeli dari gaya berpakaianya, semua harus dilayani secara profesional. Jika ada pembeli yang bertanya maupun komplek maka penjual harus menjawabnya dengan

baik. Menjaga nama baik penjual agar pembeli tidak kecewa dan akan terus melakukan pemesanan ulang kepada penjual.

KESIMPULAN

Di dalam Islam kehidupan sehari-hari kita memiliki etikanya tersendiri, hal itu tidak lepas dari beretika dalam jual beli online. Etika jual beli online dalam Islam menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap transaksi, bertanggung jawab atas barang yang dijual, tidak adanya paksaan dalam menjual maupun membeli dan loyal terhadap pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Estijayandono, Kristiano Dwi, Siradjuddin, Abd. Wahid Haddade. 2019. *Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam*. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/288524-etika-bisnis-jual-beli-online-dalam-pers-09cf57af.pdf> pada 15 September 2023.
- Fajri, Dwi Latifatul. 2021. *Pengertian Etika, Macam, dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Diakses pada 13 oktober 2023 di <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c9575f9b5aa/pengertian-etika-macam-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>.
- Haris, Arkin. 2019. *Membincang Jual Beli Online*. Diakses pada 23 Oktober 2023 di <https://syariah.uinsaid.ac.id/membincang-jual-beli-online/#:~:text=Jual%20beli%20online%20adalah%20praktik,transaksi%20pihak%20penjual%20dan%20pembeli>.